

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi yang selama ini dijalankan oleh KPSBU:

- a. Strategi fokus, yang memfokuskan pada peningkatan kualitas produksi susu. KPSBU memfokuskan dengan mendorong para peternak untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas susu murni. Terbukti saat ini KPSBU telah memiliki kualitas susu sesuai SNI dan produksinya setiap tahun mengalami peningkatan.
- b. Strategi Integrasi Vertikal, selain menampung susu dari peternak, KPSBU memproduksi yoghurt, es yoghurt dan susu pasteurisasi untuk di pasarkan langsung ke masyarakat.
- c. Strategi *Joint Ventures*, KPSBU bergabung dengan koperasi lain membentuk sebuah perusahaan yakni PT. Industri Susu Alam Murni.

2. Analisis eksternal dan internal yang ada pada KPSBU adalah:

A. Analisis Eksternal

- a) Ditinjau dari lingkungan makro, KPSBU tidak memiliki kendala dari faktor hukum karena KPSBU telah memiliki sertifikat hallal dari MUI dan nomor BPOM untuk final produk yang dimilikinya. Akan tetapi dalam bidang

politik, KPSBU memiliki kendala mengenai impor susu yang membuat susu impor menjadi komoditas yang bebas masuk. Dari sisi ekonomi dengan adanya kenaikan BBM dan TDL (Tarif Dasar Listrik) yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang notabene secara sosial konsumsi susu masyarakat Indonesia belum membudaya dan bukanlah pilihan utama sehingga konsumsi susu masih rendah. Dari segi teknologi, proses produksi KPSBU masih sederhana seperti proses pemerahan susu sapi, pengemasan yang masih menggunakan tenaga manusia sementara perusahaan modern menggunakan mesin yang otomatis. Selain itu, promosi melalui media sosial yang sudah lazim digunakan dalam dunia bisnis, KPSBU belum melakukannya. Sedangkan dari analisis lingkungan, KPSBU memerlukan perluasan lahan untuk area pabrik.

- b) Hasil analisis persaingan indpPustri, mengacu pada rating 1 (sangat berpengaruh negatif), 2 (berpengaruh negatif), 3 (berpengaruh positif) dan 4 (sangat berpengaruh positif) dilihat dari titik tengahnya, analisis persaingan industri jatuh pada nilai 2,22 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini tekanan industri membawa pengaruh yang negatif bagi usaha KPSBU. Begitu juga pada prediksi di masa yang akan datang tekanan industri akan semakin berpengaruh negatif bagi usaha KPSBU, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 2,10. Dari data di atas, *Rivalry Among Competing Firm* pada saat ini dirasa indikator yang paling berpengaruh negatif di antara indikator yang lain. Hal ini di nilai karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang aktif di industri susu ini baik itu pemain lama maupun pemain baru. Sedangkan indikator yang berpengaruh positif saat ini adalah *Bargaining Power of*

Suppliers karena supplier membutuhkan KPSBU sebagai penyalur produk yang dihasilkannya dan KPSBU membutuhkan supplier untuk keberlangsungan usahanya.

B. Analisis Internal

Hasil analisis internal pada KPSBU yang mengacu pada rating 1 (sangat tidak baik), 2 (tidak baik), 3 (baik) dan 4 (sangat baik) jika dilihat dari titik tengahnya yang jatuh pada nilai 2,94 dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini kapabilitas internal perusahaan sudah baik. Namun ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam kapabilitas internal ini yaitu kapabilitas R & D, kapabilitas SIM dan kapabilitas pemasaran. Kapabilitas yang rendah pada faktor internal ini ada pada Kapabilitas R & D karena aktivitas ini dilakukan oleh masing-masing bagian, tidak ada departemen yang fokus menangani bidang R & D ini.

3. Rekomendasi strategi bersaing yang dapat diterapkan untuk KPSBU adalah sebagai berikut:

a) Strategi yang dapat dilakukan berdasarkan matrix IE yang jatuh di kuadran

V adalah:

1. Pengembangan Produk

2. Penetrasi Pasar

Berdasarkan QSPM, dari kedua strategi tersebut lebih menarik bagi perusahaan jika melakukan strategi pengembangan produk.

b) Beberapa strategi yang dapat dilakukan perusahaan dari analisis SWOT adalah:

1. Strategi S-O, dari strategi ini hasil yang di dapat adalah:
 - a. Membuat program sosialisasi kepada masyarakat melalui sekolah, bazar secara berkesinambungan tentang manfaat produk susu segar KPSBU.
 - b. Memperkuat dan menambah jaringan distribusi susu murni dan *final product* (susu pasteurisasi, yoghurt) yang dimiliki.
2. Strategi W-O, dari strategi ini hasil yang di dapat adalah:
 - a. Mencari teknologi agar dapat mempertahankan produk susu murni.
 - b. Secara spesifik menugaskan karyawan untuk melakukan promosi di website dan sosial media.
3. Strategi S-T, dari strategi ini hasil yang di dapat adalah:
 - a. Melakukan R & D untuk mengetahui selera masyarakat
 - b. Melakukan inovasi produk sesuai dengan selera pasar/ masyarakat
4. Strategi W-T, dari strategi ini hasil yang di dapat adalah:
 - a. Mengajukan kredit untuk perluasan usaha.
 - b. Kerjasama dengan pihak travel agar KPSBU menjadi salah satu kunjungan wisata.
 - c. Membuat *packaging* yang menarik dari pesaing.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dari strategi QSPM maka strategi yang dapat dilakukan adalah pengembangan produk. Pengembangan produk yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan adalah membuat varian rasa yang baru,

memperbaiki *packaging* yang unik, membuat keju, membuat perlengkapan kecantikan seperti *lotion*, lulur atau sabun mandi. Hal ini dianggap lebih tepat dilakukan karena jika hanya melakukan penetrasi pasar pada produk susu maka akan sulit dilakukan mengingat sifat produk susu murni tidak bertahan lama.

2. Untuk meningkatkan *awareness* pentingnya minum susu bagi masyarakat dan meningkatkan omset produk KPSBU, KPSBU dapat membuat program sosialisasi kepada masyarakat secara berkesinambungan tentang manfaat produk susu segar. Selain itu dapat melakukan inovasi produk seperti menambah varian rasa, inovasi kemasan agar masyarakat tertarik untuk konsumsi susu.
3. KPSBU dapat memperkuat dan menambah jaringan distribusi yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang integrasi ke hilir yang baik yaitu dengan menambah outlet baru sehingga konsumen lebih mudah mendapatkan produk dari KPSBU.
4. Melihat kelemahan KPSBU dari sisi teknologi produksi maka KPSBU dapat memperbaiki teknologi produksi untuk mempertahankan produk susu murni dengan memanfaatkan peluang kualitas produk yang bagus dan kepentingan industri dari supplier.
5. Melihat kelemahan KPSBU dari sisi kurangnya promosi dan iklan serta distribusi yang terbatas maka KPSBU dapat merekrut dan menambah karyawan untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan peluang adanya integrasi ke hilir yang baik, kepentingan industri dan dukungan pemerintah.

Misalnya dengan distribusi yang terbatas, promosi yang dilakukan dapat berupa postingan pengunjung KPSBU, liputan pemasaran produk KPSBU, suasana cafe sehingga besar kemungkinan pengunjung akan semakin bertambah.

6. Melihat kelemahan pengelolaan modal yang dimiliki KPSBU, distribusi yang terbatas serta ancaman dari citra merek pesaing maka KPSBU dapat mengajukan kredit untuk perluasan usaha, dapat melakukan kerjasama dengan pihak travel agar KPSBU menjadi salah satu kunjungan wisata kuliner. Hal ini karena lokasi outlet KPSBU dekat dengan kawasan wisata.
7. KPSBU dapat membentuk kembali Departemen R&D karena R& D menjadi sarana utama untuk mendapatkan pangsa pasar dalam persaingan global. Melihat ancaman dari citra merek pesaing yang baik di masyarakat maka KPSBU harus bisa memanfaatkan kekuatannya dalam kemampuan merumuskan strategi untuk melakukan *Research & Development* mengenai selera masyarakat. Misalnya produk susu seperti apa yang saat ini disukai masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arman, H. dan Y. Prasetyawan. (2008). *Perencanaan & Pengendalian Produksi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bernhard, L. (2012). *Pengusaha Koperasi*. CV. Rafi Maju Mandiri, Jakarta.
- David, F. R. dan Forest R. David. (2015). *Strategic Management : Concepts and Cases*. 15th ed. Pearson Education, London.
- Ferrel, O. C. dan M. D. Hartline. (2014). *Marketing Strategy Text and Cases*. 6th ed. South Western- Cengage Learning, USA.
- Grant, R. M. (2010). *Contemporary Strategy Analysis*. 7th ed. John Wiley & Sons Ltd, United Kingdom.
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kotler, P. dan K. L. Keller. (2012). *Marketing Management*. 14th ed. Prentice Hall, New Jersey.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Andi, Yogyakarta.

Wheelen, T. L. dan J. D. Hunger. (2012). *Strategic Management and Business Policy : Toward Global Sustainability*. 13th ed. Pearson Education, United States of America, USA.

Sumber Website

Anonim. (2011), “*Kesimpulan, Implikasi Dan Saran Pada Penelitian*,” (Online), (<http://pembukacakrawala.blogspot.co.id/2011/08/kesimpulan-implikasi-dan-saran-pada.html>), diakses 11 Oktober 2016)

Anonim. (2015), “*Koperasi peternak sapi bandung Utara*,” (Online), (<http://dekopinwil-jabar.blogspot.co.id/2015/01/koperasi-peternakan-sapi-bandung-utara.html>), diakses 3 September 2016)

Anonim. (2016), “*Konsumsi Susu Masih 11,09 Liter per Kapta*,” (Online), (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8890/Konsumsi-Susu-Masih-11,09-Liter-per-Kapita>), diakses 3 September 2016)

BPS. (2016), “*PDRB 2013-2015 Menurut Pengeluaran*,” (Online) (<https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/171#subjekViewTab3/accordion-daftar-subjek1>.) diakses 15 Februari 2017

BPS. (2016), “*Produksi Susu Segar Menurut Provinsi*,” (Online) (<https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/24#subjekViewTab3/accordion-daftar-subjek1>), diakses 15 Februari 2017)

BSN. (2016), “*Standar Nasional Indonesia Susu Segar 2011*” (Online) <http://sisni.bsn.go.id> di akses 3 Oktober 2016

Dirjen PKH. (2015) “*Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2015*” (Online) [Http://ditjenak.pertanian.go.id](http://ditjenak.pertanian.go.id) di akses 3 Oktober 2016)

Kemendag. (2013), “*Ekspor-Impor Susu*,” (Online), (http://dipen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/3611384233564.pdf), diakses 6 Oktober 2016)

Kinanti, N, (2016), “*Konsumsi Susu Murni Berikan Manfaat Sehat,*” (Online), (<http://wartakesehatan.com/58962/konsumsi-susu-murni-berikan-manfaat-sehat>, diakses 3 September 2016)

Titin, A. (2015),”*Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan Susu,*”(Online),(<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2015/Peternakan/Outlook%20Susu%202015/files/assets/common/downloads/Outlook%20Susu%202015.pdf>, diakses 3 Oktober 2016)